

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

HASIL PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DI SMP

(Studi Evaluasi Ketercapaian Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi pada Siswa Kelas VII dan Kelas VIII di SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 serta Implikasinya Terhadap Penyusunan Silabus dan Contoh Modul Pendidikan Karakter)

Martha Susanti

Universitas Sanata Dharma

2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketercapaian hasil pendidikan karakter terintegrasi siswa SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, mengidentifikasi profil capaian hasil pendidikan karakter terintegrasi pada masing-masing SMP, dan nilai-nilai karakter yang hasilnya belum optimal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji perbedaan hasil pendidikan karakter terintegrasi antara siswa kelas VII dengan kelas VIII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi yang disusun oleh tim peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 241 orang (126 siswa SMP Negeri 13 Yogyakarta dan 115 siswa SMP Negeri 6 Surakarta). Kategorisasi hasil pendidikan karakter terintegrasi siswa SMP ini menggunakan kriteria penilaian (Penilaian Acuan Patokan) PAP tipe I yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu: Sangat baik, Baik, Cukup, Buruk, dan Sangat buruk.

Berdasarkan hasil penelitian, ketercapaian hasil pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP 6 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah cukup (67%). Profil capaian hasil pendidikan karakter terintegrasi pada masing-masing SMP juga cukup, (72%) pada SMP Negeri 13 Yogyakarta dan (62%) pada SMP Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan analisis butir-butir kuesioner Hasil Pendidikan Karakter Terintegrasi terdapat 9 item nilai karakter pada kelas VII dan 15 item nilai karakter kelas VIII yang termasuk dalam kategori buruk dan sangat buruk, yang dijadikan sebagai dasar dan tolak ukur penyusunan silabus dan contoh modul pendidikan karakter. Hasil uji hipotesis kedua SMP menunjukkan adanya perbedaan hasil pendidikan karakter terintegrasi antara siswa kelas VII dengan siswa kelas VIII, dengan nilai t hitung= 3.606 dan $p=0.000$ ($p<0.05$). Hasil uji hipotesis pada masing-masing adalah pada SMP Negeri 13 Yogyakarta tidak ada perbedaan hasil pendidikan karakter antara kelas VII dengan kelas VIII, namun pada SMP Negeri 6 Surakarta terdapat perbedaan hasil pendidikan karakter antara kelas VII dengan kelas VIII.

ABSTRACT

INTEGRATED CHARACTER EDUCATION IN JUNIOR HIGH SCHOOL (An Evaluative Study of the Outcome Achievement of the Integrated Character Education in the Seventh Grade and Eighth Grade Students of Junior High School SMPN 13 Yogyakarta and SMPN 6 Surakarta Academic Year 2013/2014 and its Implications Towards the Preparation of the Syllabus and Sample Modules for Character Education)

**Martha Susanti
Sanata Dharma University
2015**

This research aims to describe the outcome achievement of the integrated character education program for the Junior High School students of SMPN 13 Yogyakarta and SMPN 6 Solo academic year 2013/2014, by identifying the profile of the outcome achievement of the integrated character education program in each junior high school, and the profile of the low achievement of the character values. In addition, the study also aims to test the difference between the outcomes of the integrated character education programs between the seventh grade students and the eighth grade students.

The type of this research is descriptive evaluative research using a survey method. Data collection method used in this research was a questionnaire of the outcome achievement of the integrated character education designed by the researcher. The subjects of this research were 126 (seventh and eighth grade) students of SMPN 13 Yogyakarta and 115 students of SMPN 6 Surakarta during the academic year of 2013/2014. The categorization of the outcome of the integrated character education among the junior high school students used the criterion-referenced test type 1 consisting of 5 categories, namely: excellent, good, sufficient, bad, and very bad.

Based on the research results, the outcome achievement of the integrated character education program for students of SMPN 13 Yogyakarta and SMPN 6 Surakarta academic year 2013/2014 was sufficient (67%). The profile of the outcome achievement of the integrated character education program in each school was also sufficient (72%) in SMPN 13 Yogyakarta and (62%) in SMPN 6 Surakarta. Based on the analysis of the questionnaire items of the Outcome Achievement of the Integrated character education, 9 items in the seventh grade students and 15 items of the character values in the eighth grade students were categorized as bad and very bad, which served as a benchmark and basis for preparing the syllabus and sample modules of character education programs. The second hypothesis test results showed a difference in results between the seventh grade and eighth grade students in the integrated character education, with the value of $t = 3.606$ and $p = 0000$ ($p < 0.05$). The hypothesis test results showed that in SMPN 13 Yogyakarta, there was no difference between the outcome achievement of the integrated character education in the seventh and eighth grade students, while in SMPN 6 Surakarta there was a difference between the outcome achievement of the integrated character education in the seventh and eighth grade students.